

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus di Desa Se-kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur)**

Albertus Satria Libu Suban¹, Iriany Dewi Soleiman².

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi**

^{1,2}Universitas Flores

Email: albertussatrialibusuban@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of applying government accounting standards and accounting information systems on the quality of village financial reports. The population in this study were all village officials in West Adonara District, East Flores Regency, totaling 32 people consisting of the Village Head, Village Secretary, Village Treasurer and Head of Finance. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique. Saturated sampling is a sampling technique if all members of the population are used as samples. The sample in this study were all village officials in villages in the Adonara Barat District, East Flores Regency, totaling 32 respondents. This type of research uses quantitative research. This study uses primary data, namely a questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis which was processed using IBM SPSS Statistics ver 25. The results of this study indicate that: (1) Government accounting standards affect the quality of financial reports. This is evidenced by the variable coefficient value of government accounting standards of 0.497 with $t_{count} > t_{table}$ ($6.121 > 2.045$) and a significant level of $0.000 < 0.05$. (2) Accounting information systems affect the quality of financial reports. This is evidenced by the coefficient value of the technology utilization variable of 0.268 with $t_{count} > t_{table}$ ($2.154 > 2.045$) and a significant level of $0.040 < 0.05$. Simultaneously the variables of government accounting standards and accounting information systems affect the quality of financial reports by 64.5% while the remaining 35.5% are influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: Government Accounting Standards, Accounting Information Systems and Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa se-Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur berjumlah 32 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Kaur Keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah semua perangkat desa yang ada di desa se-Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur yang berjumlah 32 responden. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda yang pengolahannya melalui IBM SPSS Statistics ver 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,497 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,121 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. (2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi sebesar 0,268 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,154 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,040 < 0,05$. Secara simultan variabel standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 64,5% sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Desa sebagai unit organisasi Pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di Bidang Pelayanan Publik. Berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. "Desa merupakan satu kesatuan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Dengan adanya Undang-Undang desa tersebut, diharapkan Pemerintahan desa menjadi mandiri, profesional, efektif, efisien, terbuka serta bertanggungjawab dalam upaya meningkatkan pelayanan Publik dan mengatasi kesenjangan pembangunan guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa diselenggarakan berdasarkan asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa termasuk dalam pengelolaan keuangan desa.

Keuangan Desa yang merupakan semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa, dikelola dengan transparan dan bertanggungjawab, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah melakukan pembinaan dan pengawasan dengan memberikan pedoman dan standar pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu, dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Maka untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyajikan laporan keuangan tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan yang dapat mengatur dan mengelola penyajian laporan keuangan. Peraturannya yaitu peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuannya adalah sebagai acuan bagi penyusun standar akuntansi pemerintahan pusat dan daerah dalam melaksanakan tugasnya, menyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar, pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Laporan keuangan desa adalah suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintah desa atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik transparansi yang dimaksudkan terutama dalam hal informasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang harus dilakukan dalam bentuk relevan dan mudah dipahami. Pencapaian atas suatu transparansi dan akuntabilitas publik dalam pemerintahan desa dengan cara menerapkan adanya sebuah sistem akuntansi pemerintah desa yang *transparance* dan *accountable* sehingga diharapkan dengan adanya sistem akuntansi pemerintah desa dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan daerah serta digunakan untuk mengambil kebijakan berdasarkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan jika laporan keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik, maka kinerja pemerintahan desa akan meningkat (Sueng Yuliana, 2020)

Laporan keuangan yang berkualitas harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas karena informasi yang berkualitas bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat bila informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal laporan keuangan juga harus memiliki kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai

nilai atau manfaat yang disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintahan menurut peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yang terdiri dari relevan (*relevance*), andal (*reability*), dan dapat dipahami (*understandability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Secara formal pemerintah telah menentukan peraturan-peraturan tentang membuat laporan keuangan baik dan benar, begitupun di daerah seperti di Desa. Desa merupakan suatu lembaga pemerintahan daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat penting. Begitupun dalam mengelola keuangan di desa harus benar-benar sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang telah disesuaikan oleh pemerintah (Sueng Yuliana, 2020)

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Maka dari itu, pemahaman aparat atas penerapan PP No.71 Tahun 2010 memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Menurut Buku Komite Standar Akuntansi Pemerintah, 2020 “yang dikutip oleh Munawir, Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ada empat karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Standar akuntansi pemerintah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan keuangan pokok menurut Standar Akuntansi Pemerintah adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain Standar Akuntansi Pemerintahan di dalam laporan keuangan yang berkualitas diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (Made Anwar, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningi, 2020) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2021) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang di butuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2013). Jadi Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pada suatu lembaga yang dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Sistem Akuntansi Informasi di desa biasanya disebut SISKUDES (Sistem Keuangan Desa) yang merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh pemerintah untuk mengelola sistem keuangan di desa.

Dalam tataran desa, pengembangan sistem informasi akuntansi akan menyediakan suatu sistem pengelolaan keuangan yang seragam baik secara manual maupun terkomputerisasi bagi setiap desa. Dimulai dari bagaimana data keuangan dikumpulkan, dicatat, dilaporkan, dan di

dokumentasikan. Dengan adanya sistem, informasi akuntansi akan disajikan secara akurat, handal, dan tepat waktu sehingga relevansi informasi keuangan bagi para pihak yang berkepentingan akan terjaga. Pada akhirnya kualitas laporan keuangan desa pun akan baik (Made Anwar, 2020).

Mengingat begitu pentingnya sistem informasi akuntansi dalam suatu lembaga/organisasi seperti desa maka tidak dapat dibayangkan jika suatu lembaga tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Lembaga tersebut tidak dapat memproses transaksinya secara jelas dan teliti, lalu lembaga tersebut tidak akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang menyangkut aktivitas lembaga tersebut (Sulityo, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahartini, 2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa, 2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Andreas Doni selaku pendamping Desa se-Kecamatan Adonara Barat, didapatkan hasil bahwa Untuk penatausahaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan Dana Desa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan daerah No.06 tahun 2014 tentang Desa seperti keterlambatan dalam menyampaikan laporan serta sistematika laporan tidak sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan, peraturan daerah yang telah ditentukan oleh pemerintah desa antaranya penyusunan rancangan peraturan desa oleh pemerintah desa karena adanya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi baik atas keuangan, kinerja maupun kepatuhan terhadap perundang-undangan No.06 tahun 2014 sedangkan potensi kelemahan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang meliputi: pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporannya belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat karena kurangnya keterbukaan, sehingga dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa se kecamatan adonara barat karena adanya keterlambatan dalam proses penyajian laporan keuangan yaitu laporan realisasi APBDes. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur.

HIPOTESIS

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil dari beberapa peneliti terdahulu akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan standar akuntansi pemerintah Terhadap kualitas laporan keuangan desa dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel Dependen/ Independen	Hasil
1.	Rukmi Juwita (2013)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kualitas Laporan keuangan Desa.	X1 : Implementasi standar akuntansi pemerintahan X2 : Sistem informasi akuntansi Y : Kualitas laporan	- Implementasi standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

			keuangan desa.	desa. -Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2.	Berry Wan Saputra (2015)	Pengaruh Implementasi standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.	X1 : Implementasi standar akuntansi pemerintah X2 : Sistem informasi akuntansi Y : Sistem pengendalian internal kualitas laporan keuangan	-Implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. -Implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.
3.	Dini widyawati (2015)	Pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	X : Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan. Y : Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Efektifitas penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4.	Wijyaningrum, 2021	pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.	X1 : penerapan Standar akuntansi pemerintahan X2 : Sistem informasi akuntansi Y : Kualitas laporan keuangan	- Standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. - Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5	Oktaviharto Rama, 2018	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan X2 : Sistem Informasi Akuntansi Y : Kualitas	- Implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap laporan

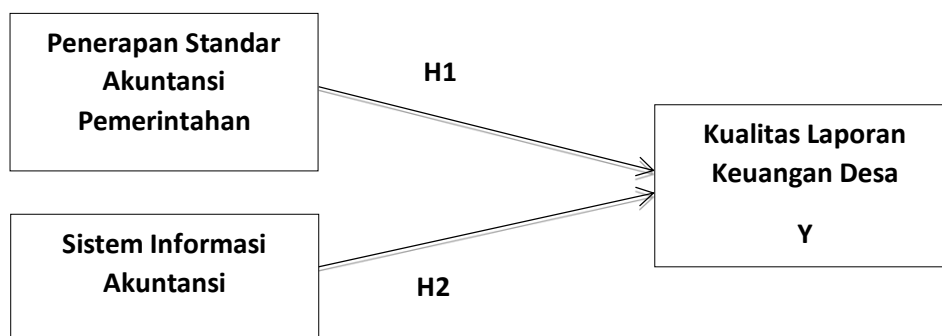
		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survey pada SKPD di Pemerintah Kota Bandung)	Laporan Keuangan Daerah	keuangan pemerintah daerah - Sistem informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah
--	--	---	-------------------------	---

Sumber: Olahan peneliti, 2022

Rerangka Berpikir

Kerangka pemikiran penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa Bukit Sebur II Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur dapat digambarkan dalam bagian kerangka pikir sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1 Rerangka berpikir



Sumber: Olahan peneliti 2022

- H1 : Penerapan standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa
- H2 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kualias Laporan Keuangan Desa

METODE PENELITIAN

Dilihat dari metode penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2013) sehingga penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Sampel Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah semua perangkat desa yang ada di desa se-Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur yang berjumlah 32 responden.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel dependennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Maka persamaan

regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Desa

a = konstantan

b = Nilai regresi

X1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

X2 = Sistem informasi akuntansi

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik deskriptif didasarkan pada jawaban responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Teoritis	Mean Aktual	Standar Deviasi
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	9 - 45	25 - 41	27	32,81	4,849
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	6 - 30	14 - 27	18	21,81	3,167
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	8 - 40	24 - 38	24	32,84	3,446

Sumber : Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

1. Standar akuntansi pemerintahan (X1), nilai kisaran mean aktual sebesar 32,81. Nilai mean aktual ini lebih besar dari nilai mean teoritis (27). Hal ini mengidentifikasikan bahwa standar akuntansi pemerintahan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi (X2), nilai kisaran mean aktual sebesar 21,81. Nilai mean aktual ini lebih besar dari nilai mean teoritis (18). Hal ini mengidentifikasikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Kualitas laporan keuangan (Y) nilai mean aktual sebesar 32,84. Nilai mean aktual ini lebih besar dari nilai mean teoritis (24). Hal ini mengidentifikasikan bahwa kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur baik.

Untuk menguji pengaruh transparansi, akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, maka dapat dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig t
Konstanta	10,713		

Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,497	6,121	0,000
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,268	2,154	0,040

Sumber : Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 10,713 + 0,497X_1 + 0,268X_2 + 0,05$$

1. Nilai konstanta sebesar 10,713 berarti bahwa jika variabel independen yaitu standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi, diasumsikan tidak mengalami perubahan maka besarnya nilai kualitas laporan keuangan adalah 10,713.
2. Koefisien regresi variabel standar akuntansi pemerintahan (X1) sebesar 0,497 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel standar akuntansi pemerintahan (X1) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,497.
3. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,268 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,268.

Pembahasan

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji F

Fhitung	F tabel	Signifikan
29,118	3,32	0,000

Sumber : Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 29,118 dengan nilai F tabel adalah 3,32 sehingga nilai F hitung > F tabel atau $29,118 > 3,32$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur.

Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 5%. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Sign t
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,497	6,121	0,000
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,268	2,154	0,040
t Tabel	2,045		

Sumber: Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hasil pengujian menunjukan nilai koefisien variabel standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,497 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,121 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur, maka kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur juga semakin baik.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010, definisi standar akuntansi pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rukmi Juwita (2013), Octaviharto Rama (2018) dan Wijyaningrum (2021), menunjukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Hipotesis 2

Hasil pengujian menunjukan nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,268 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,154 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,040 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur, maka kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur juga semakin baik.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengelola data untuk menghasilkan informasi yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2015).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dini Widyawati (2015) dan Octaviharto Rama (2018) menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0,668	0,645

Sumber: Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai *adjusted* R^2 adalah 0,645. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh setiap variabel standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan adalah 64,5% dan sisanya adalah 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,497 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,121 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya semakin baik standar akuntansi pemerintahan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur, maka kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur juga semakin baik.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi sebesar 0,268 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,154 > 2,045$) dan tingkat signifikan $0,040 < 0,05$. Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur, maka kualitas laporan keuangan pada Desa Se-Kecamatan Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur juga semakin baik.

REFERENSI

- Hendri, M. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Hendro, A. dan. (2016). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Konveksi Kecamatan Cibeunying Kaler)*.
- Janie. (2012). *Metode Penelitian*.
- Juwita, R. (2013a). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Juwita, R. (2013b). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa*.
- Kasmir. (2012). *1peranan laporan Keuangan Dalam Kebijakanpemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang kapas*.
- Kieso, et al. (2015). *Evaluasi sistem informasi akuntansi proses produksi dan persediaan barang jadi pada pt. Astra Nippon Gasket Indonesia (STUDI Kasus Pada PT. Astra Nippon Gasket Indonesia)*.
- Krismiaji. (2015). *Pengaruh Strategi Bisnis, Metoda Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle), Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Len Industri Persero-Bumn Industri Strategis di Indonesia)*.
- Kusuma, R. S. (2013). *Analisis Kesiapan Pemerintah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual*.

- Made, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*
- Mahmudi. (2011). *Faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*
- Mulyadi, 2013. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.*
- Octaviharto, R. R. P. (2018). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survey pada SKPD di Pemerintah Kota Bandung).*
- Putra, D. (2013). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma.*
- Rama, O. (2018). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*
- Sahidah, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Jawa Timur.*
- Santosa, M. I. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*
- Saputra, B. W. (2015). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Skpd Kota Pekanbaru).*
- Sari, I. O. (2013). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dan di Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015).*
- Setiawati, D. dan. (2011). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado.*
- Sipayung, D. N. (2020). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Camat Pematang Silima Kuta Kabupaten Simalungun.*
- Sugiyono, Prof.DR. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

- Sulistiyo, P. (2018). (n.d.). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Study Kasus : SMK PALAPA SEMARANG)*.
- Wibowo. (2015). *Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemerintah Kabupaten Sleman Dalam Implementasi Sap Berbasis Akrual Menurut PP No. 71 tahun 2010*.
- Widyawati, D. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Yuliana Sueng. (2020). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai*.